

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN
Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, 55583
Telepon (0274) 713 5000
Email: smkncangkringan@yahoo.com.id



Disusun oleh:
AJI WICAKSONO
12504244037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan UNY di SMK Negeri 1 Cangkringan menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Aji Wicaksono
NIM : 12504244037
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Cangkringan dari hari Senin, 10 Agustus 2015 sampai dengan hari Sabtu, tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Dr. Tawardjono Usman, M.Pd.
NIP 19530312 197803 1 001

Rr. Sri Sulistyana, S.Pd. MT
NIP 19730507 198802 2 002

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 1 Cangkringan

Koordinator PPL
SMK N 1 Cangkringan



Dr. Mujiyono, M.M.
NIP 19570815 198703 1 005



Betty Mayasari, S.Pt
NIP 197603162008001 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Cangkringan beserta laporannya tanpa suatu halangan yang berarti.

Laporan PPL merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 15 September 2015 atau selama kurang lebih 1 bulan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua penulis atas dukungan dan Doa Restunya selama menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ketua LPPMP beserta jajaran staf LPPMP, yang telah memberikan berbagai informasi tentang pelaksanaan KKN-PPL di sekolah.
4. Bapak Dr. Tawardjono Us, M.Pd. selaku DPL PPL yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan pemantauan, mulai pada saat pra- PPL, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Drs. Mujiyono, M.M selaku kepala SMK Negeri 1 Cangkringan yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Betty Mayasari, S.Pt selaku Koordinator PPL SMK Negeri 1 Cangkringan.
7. Ibu RR. Sri Sulistyana, S.Pd. MT selaku guru pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Cangkringan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama PPL berlangsung.
8. Seluruh Guru dan Karyawan di SMK Negeri 1 Cangkringan.
9. Siswa Kelas XI TKR 1, 2, yang dapat bekerjasama dengan penulis demi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
10. Teman-teman PPL di SMK Negeri 1 Cangkringan, yang telah membantu dan memberikan dorongan sehingga seluruh agenda bisa terselesaikan dengan lancar.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan Laporan PPL ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya

Sleman, 17 September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL	12
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN PPL	
A. Persiapan PPL	15
B. Pelaksanaan PPL	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	20
D. Refleksi	23
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	24
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Jumlah siswa SMK N 1 Cangkringan.	6
Tabel 02. jumlah Guru SMK N 1 Cangkringan	7
Tabel 03. Jam KBM hari Senin	8
Tabel 04. Jam KBM hari Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu	8
Table 05. Jam KBM Hari Jum'at	9
Tabel 06. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015	14
Tabel 07. Jadwal mengajar	15
Tabel 08. Agenda kegiatan memelihara unit <i>final drive/gardan</i>	19
Tabel 09. Agenda kegiatan memperbaiki unit kopling	19

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MENGAJAR MATA PELAJARAN KOPLING DAN GARDAN
LOKASI SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN**

Aji Wicaksono

12504244037

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Program PPL yakni dilihat dari aspek manajemen dan waktu dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Selama satu bulan pelaksanaan PPL, mahasiswa bersangkutan melaksanakan praktik mengajar di dua kelas, yaitu kelas XI TKR 1 dan XI TKR 2, dengan keseluruhan tampil sebanyak 10 kali pertemuan. Standar kompetensi yang diajarkan yaitu, memelihara unit *final drive*/gardan dan memperbaiki unit kopling beserta komponen-komponen pengoperasiannya. Untuk menunjang kegiatan praktik mengajar, praktikan juga menyusun beberapa administrasi seperti, RPP, job sheet, soal evaluasi, dan buku kerja guru.

Sebagian besar kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 cangkringan telah berjalan lancar sesuai rencana meskipun ada beberapa yang tidak sesuai rencana karena ada suatu hal. Munculnya hambatan selama pelaksanaan kegiatan merupakan hal yang wajar. Praktikan berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Kata Kunci : PPL UNY 2015, SMK Negeri 1 Cangkringan, TKR

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Program PPL yakni dilihat dari aspek manajemen dan waktu dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata disekolah. Pada tahun ini, Tim PPL UNY 2015 yang bertempat di SMK Negeri 1 Cangkringan. Di lokasi tersebut mahasiswa PPL ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan, tim PPL perlu mempersiapkan menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perlu diadakannya observasi kelas agar materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat diterima secara optimal sesuai dengan media yang tersedia. Selain itu, RPP perlu dikonsultasikan kepada guru pembimbing yang sudah ditunjuk dari pihak sekolah agar praktikan dan guru mengetahui secara jelas tentang materi yang akan disampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Semua persiapan sebelum mengajar perlu dilakukan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

A. Analisis Situasi

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL dilaksanakan kurang lebih selama 4 minggu dan berlokasi di SMK Negeri 1 Cangkringan. Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang mencakup tugas atau kegiatan yang berkaitan dengan kependidikan, baik itu berupa praktik mengajar di dalam kelas maupun kegiatan-kegiatan lain yang berada di luar kelas. adapun kegiatan di luar kelas yang dimaksud disini adalah suatu kegiatan yang masih ada kaitannya dengan persyaratan pembentukan profesi kependidikan/ keguruan yang dilaksanakan di luar kelas namun masih berada di dalam lingkungan sekolah.

Sebelum mahasiswa terjun langsung ke lapangan terlebih dahulu dilakukan observasi dan adaptasi untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang situasi dan kondisi sekolah dimana hal tersebut sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. observasi yang dilakukan di SMK N 1 Cangkringan meliputi observasi proses KBM dan observasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik sekolah.

Secara umum situasi di SMK N 1 Cangkringan dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Letak Geografis Sekolah

SMK Negeri 1 Cangkringan terletak di jalan Merapi Golf, Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. Telp. (0274) 713500, SMK N 1 Cangkringan merupakan Sekolah menengah kejuruan di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Lokasi sekolah yang secara geografis terletak dikaki Gunung merapi ini menjadi sekolah menengah kejuruan yang teratas di kabupaten sleman, dengan kondisi lingkungan pedesaan yang masih asri dan kondusif untuk kegiatan belajar dan mengajar.



Gambar 1. Lokasi SMK N 1 Cangkringan

2. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Cangkringan

Visi sekolah

Menyiapkan tamatan yang profesional, tangguh, handal dan mandiri serta berwawasan lingkungan yang dilandasi imtaq yang kuat dalam menyongsong era globalisasi.

Misi Sekolah

- Melaksanakan pembelajaran teori dan praktek serta bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali diri secara optimal.

3. Kondisi Fisik SMK N 1 Cangkringan

Guna menunjang pendidikan dan pelatihan, sekolah mempunyai fasilitas antara lain :

a. Ruang Teori

Ruang teori di SMK N 1 Cangkringan terbagi dalam beberapa blok gedung, yakni blok A, blok B, blok C, blok D, blok E, dan blok F dengan jumlah 25 ruang. Di gedung blok E ruang teorinya didesain bongkar pasang yang disekat dengan penyekat yang terbuat dari besi. Hal ini dikarenakan sekolah SMK N I Cangkringan merupakan Sekolah Siaga Bencana. Sehingga jika terjadi sesuatu dengan Gunung Merapi, gedung ini sekatnya akan dibuka. Fasilitas KBM yang terdapat di SMK N 1 Cangkringan sudah memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah seperti LCD yang ada di setiap kelas, white board, meja dan kursi kayu. Terdapat WiFi yang bisa digunakan oleh setiap siswa untuk membantu proses belajar mengajar.

b. Ruang Praktik Kejuruan/ Vocational

Ruang praktik kejuruan terdiri dari ruang praktik bagi jurusan ATR (Agribisnis Teknik Rumenansia), jurusan TPHP (Teknologi

Pengolahan Hasil Pertanian), dan jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan) masing-masing berjumlah 4 ruang.

c. Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMK N I Cangkringan belum cukup memadai. Hal ini dikarenakan belum adanya tenaga ahli di bidang keperustakaan yang dapat mengelola dan memajemen perpustakaan dengan baik. Ruang perpustakaan yang ada berukuran 4 x 8 m dengan almari 2 buah, 2 rak display buku, 4 meja dan 4 kursi. Buku pengetahuan umum pun masih sangat minim ketersediaannya. Rak display pun masih menjadi tempat penyimpanan buku pelajaran. Almari dijadikan tempat penyimpanan berkas-berkas guru berupa soal-soal UKK.

d. Laboratorium.

SMK N I Cangkringan mempunyai 4 laboratorium praktik normatif/adaptif, terdiri dari laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia, dan 1 laboratorium komputer.

e. Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang ada ialah masjid. Masjid tersebut bernama Masjid Ibnu Hayyan. Terdapat mukena untuk ibadah siswa putri dan juga terdapat Al-quran. Masjid tersebut memiliki tempat wudlu antara pria dan wanita yang terpisah.

f. Pos Satpam

Di SMK N I Cangkringan memiliki 1 pos penjagaan utama yang terletak di depan kompleks gedung yang setiap saatnya petugas senantiasa menjaga keamanan sekolah.

g. Ruang Guru.

Selain sebagai ruang kerja pribadi bagi guru, ruang guru juga digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll.

h. Ruang TU (Tata Usaha)

Semua urusan surat-menyurat, administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

i. Ruang Kepala Sekolah

Selain sebagai ruang kerja pribadi Kepala Sekolah, ruang Kepala Sekolah SMK N I Cangkringan berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah dan untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang ini juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

j. Ruang Osis

Ruang OSIS SMK N I Cangkringan digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS yang lain, serta untuk menyimpan peralatan OSIS.

k. Ruang BK (Bimbingan dan Konseling)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BK SMK N I Cangkringan sudah cukup baik. Ruang BK digunakan sebagai ruangan bagi guru BK dan tempat untuk melakukan konseling pada siswa. Kegiatan bimbingan konseling antara lain menertibkan siswa yang sering datang terlambat, membantu siswa dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya, dan menertibkan siswa yang tidak patuh terhadap peraturan sekolah.

l. Aula

Aula yang digunakan untuk berbagai pertemuan di SMK N I Cangkringan terletak di lantai 2 gedung utama. Aula ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk keperluan pertemuan, seperti sound system dan peralatannya, LCD, AC, meja, kursi, dll.

m. Koperasi Siswa

Koperasi siswa ini terletak di sebelah pos satpam. Koperasi yang bernama Karima ini menyediakan berbagai keperluan guru.

4. Kondisi Non-Fisik SMK N 1 Cangkringan (Potensi Sekolah)

a. Kondisi Peserta Didik

Peserta didik SMK N 1 Cangkringan secara kualitas dalam hal kedisiplinan tergolong baik dimana hal tersebut dapat dilihat dari kepatuhan terhadap tata tertib sekolah termasuk didalamnya adalah cara berpakaian yang rapi dan ketepatan waktu dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar di sekolah termasuk didalamnya adalah kegiatan ibadah sholat dzuhur yang terbagi menjadi beberapa shift.

SMK N 1 Cangkringan memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah pelajaran dalam bentuk praktik kerja industri (prakerin), sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler.

Jumlah siswa SMK N 1 Cangkringan sejak menempati gedung baru meiliki rincian sebagai berikut:

Tabel 01. Jumlah siswa SMK N 1 Cangkringan.

No	Tahun	Kompetensi Keahlian	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa			
				L	P	Jumlah	Total
1.	2012/2013	a. TPHP	5	38	111	149	263
		b. ATR	3	50	26	76	
		c. TKR	1	30	0	30	
2.	2013/2014	a. TPHP	7	55	152	207	403
		b. ATR	4	78	25	103	
		c. TKR	3	90	3	93	
3.	2014/2015	a. TPHP	9	76	190	266	583
		b. ATR	5	95	35	130	
		c. TKR	5	152	3	155	
		d. TKA	1	11	21	32	

b. Kondisi Guru

Tabel 02. jumlah Guru SMK N 1 Cangkringan

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Normatif	5	5	10
2.	Adaptif	4	9	13
3.	Produktif ATR	2	3	5
4.	Produktif TPHP	1	6	7
6.	Produktif TKR	3	1	4
7.	Bimbingan Konseling	3	1	4
Jumlah		11	18	64

Jumlah guru ada 64 guru. Guru-guru di SMK N I Cangkringan memiliki tingkat disiplin dan loyalitas yang tinggi kepada sekolah. Hampir tidak pernah ada guru yang datang terlambat yakni melebihi pukul 07.00 dan setiap pukul 06.30 terdapat beberapa guru dan kepala sekolah yang menyambut siswa di depan pintu gerbang. Guru – guru di SMK N I Cangkringan 100% sudah sarjana atau bergelar SI bahkan ada beberapa guru yang bergelar S2.

c. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang berada di SMK N I Cangkringan adalah: Pramuka, Student Company, Futsal Putri, Taekwondo, Bahasa Jepang, Band, Tenis Meja, Judo, Paduan Suara, Hadroh, Drumband, Bahasa Inggris, Karya Ilmiah Remaja, Badminton, Seni Tari, Mading, PMR, Voli, Teater, dan Futsal Putra. Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sangatlah tinggi. Hal ini ditunjukkan melalui banyaknya siswa yang mengikuti tiap ekstrakurikuler.

d. Organisasi

1) Organisasi OSIS

Keadaannya cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin.

2) Organisasi Pleton Inti

Organisasi ini fokus pada baris berbaris untuk lomba baris berbaris dan keperluan formal lainnya.

5. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Cangkringan berlangsung mulai pukul 07.00 – 14.15 WIB untuk hari Senin, dengan pembagian waktu sebagai berikut :

Tabel 03. Jam KBM hari Senin

No.	Mata Pelajaran	Waktu
1.	UPACARA (07.00 – 08.00)	
2.	Mata Pelajaran 1	08.00 – 08.45
3.	Mata Pelajaran 2	08.45 – 09.30
4.	Mata Pelajaran 3	09.30 – 10.15
5.	ISTIRAHAT 1 (10.15 – 10.30)	
6.	Mata Pelajaran 4	10.30 – 11.10
7.	Mata Pelajaran 6	11.10 – 11.50
8.	ISTIRAHAT 2 (11.50 – 12.20)	
9.	Mata Pelajaran 7	12.20 – 13.00
10.	Mata Pelajaran 8	13.00 – 13.40
11.	Mata Pelajaran 9	13-40 –14.15

Sedangkan untuk pembagian waktu belajar untuk hari Selasa,Rabu, Kamis dan Sabtu adalah sebagai berikut :

Tabel 04. Jam KBM hari Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu

No.	Mata Pelajaran	Waktu
1.	Mata Pelajaran 1	07.15 – 08.00
2.	Mata Pelajaran 2	08.00 – 08.40
3.	Mata Pelajaran 3	08.40 – 09.20
4.	Mata Pelajaran 4	09.20 – 10.00
5.	ISTIRAHAT 1 (10.00 – 10.15)	

bersambung

sambungan

6.	Mata Pelajaran 5	10.15 – 10.55
7.	Mata Pelajaran 6	10.55 – 11.35
8.	ISTIRAHAT 2 (11.35 – 12.10)	
9.	Mata Pelajaran 7	12.10 – 12.50
10.	Mata Pelajaran 8	12.50 – 13.30
11.	Mata Pelajaran 9	13.30 – 14.10

Dan untuk pembagian waktu belajar untuk hari jum'at adalah sebagai berikut:

Table 05. Jam KBM Hari Jum'at

No.	Mata Pelajaran	Waktu
1.	Mata Pelajaran 1	07.15 – 08.00
2.	Mata Pelajaran 2	08.00 – 08.40
3.	Mata Pelajaran 3	08.40 – 09.20
4.	Mata Pelajaran 4	09.20 – 10.00
5.	ISTIRAHAT 10.00 – 10.15	
6.	Mata Pelajaran 5	10.15 – 10.55
7.	Mata Pelajaran 6	10.55 – 11.30

Observasi PPL telah dilaksanakan pada tanggal 22 April 2015 saat program KBM sekolah di kelas XI TKR 2, waktu tersebut disesuaikan dengan kesepakatan antar mahasiswa dan guru pembimbing studi masing-masing yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, adalah sebagai berikut :

a. Perangkat Pembelajaran

1.) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran di SMK N 1 Cangkringan saat kegiatan observasi dilaksanakan adalah masih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

2.) Silabus

Silabus yang digunakan pada KTSP disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Dalam penerapan KTSP yang akan digunakan pada pembelajaran Mesin konversi energi, silabus yang digunakan beracuan pada buku pegangan guru. Dalam silabus tersebut terdiri dari tiga kompetensi dasar, di mana setiap satu kompetensi dasar terdapat sebanyak tiga indikator.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran mesin konversi energi disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia.

6. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan siswa yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu. Guru mengajak siswa untuk mengingat dan mengulangi tentang pembelajaran sebelumnya. Guru mengaitkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar.

b. Penyajian Materi

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap oleh guru. Guru menggunakan buku paduan untuk bahan ajar siswa. Guru juga mengkaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah dengan menyampaikan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab siswa, diskusi dan pendampigan siswa yaitu dengan berkeliling kelas untuk mengetahui perkembangan siswa. Kegiatan tanya jawab dan diskusi dilaksanakan secara klasikal.

d. Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 4 jam pelajaran (4x45 menit). Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya terkait dengan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

e. Gerak

Guru tidak selalu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan peserta didiknya.

f. Cara Memotivasi Siswa

Guru selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya guru dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya.

g. Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada siswa yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada siswa dengan memanggil namanya.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh guru dapat dengan mudah diakses oleh seluruh siswa. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan siswa, dan untuk mengontrol pemahaman siswa.

i. Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah video, gambar, dan *power point*. Hal ini dikarenakan fasilitas kelas yang

tersedia dalam pembelajaran yang dapat mendukung adalah adanya proyektor dan LCD pada setiap kelasnya.

j. Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pekerjaan siswa. Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal ataupun pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh guru.

k. Menutup Pelajaran

Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan tugas ataupun materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh siswa. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

7. Perilaku Siswa

a. Perilaku Siswa Di Dalam Kelas

Sebagian besar siswa yang mengikuti KBM sangat antusias, memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar kelas cukup kondusif. Hanya ada beberapa siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, hal tersebut tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

b. Perilaku Siswa Di Luar Kelas

Perilaku siswa di luar kelas adalah siswa dapat bersosialisasi dengan siswa kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PPL. SMK N 1 Cangkringan ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun sehingga siswa dapat belajar bersosialisasi dengan baik. Hal ini ditujukan agar siswa dapat menempatkan diri dalam bersosialisasi.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai dengan mahasiswa di sekolah tempat praktik. Berdasarkan analisis situasi tersebut maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Rumusan program- program tersebut tentunya bertujuan untuk kemajuan SMK N 1 Cangkringan. Dalam observasi

tentang kondisi kegiatan pembelajaran di sekolah dan seluruh aspek penunjang kegiatan pembelajaran maka diperoleh beberapa gambaran tentang seluruh proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah dilakukan analisis ternyata ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan program PPL dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas media pembelajaran sebagai sarana pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.
2. Pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi dalam rangka penerapan metode baru untuk keberhasilan tujuan pembelajaran di kelas.
3. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar.
4. Praktik kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan pada minggu kedua bulan Agustus. Jumlah jam mengajar mahasiswa PPL adalah 4 jam perminggu dengan jumlah kelas yang diampu adalah satu kelas pada kelas X TKR 2.
5. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembuatan RPP dimaksudkan sebagai persiapan mahasiswa secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. RPP sebagai pedoman rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Penulis menyesuaikan RPP dengan kondisi siswa dan sekolah, serta silabus pada buku pegangan guru yang tersedia.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka dirancang kegiatan PPL yang akan dilaksanakan. Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Adapun penyusunan program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1. Membuat persiapan mengajar yang meliputi silabus, pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Media (alat demonstrasi praktik).
2. Konsultasi persiapan praktik mengajar, baik dengan guru pembimbing maupun dengan dosen pembimbing
3. Pelaksanaan praktik mengajar
4. Konsultasi pelaksanaan mengajar baik dengan guru pembimbing maupun dengan dosen pembimbing
5. Evaluasi materi pengajaran dan pembuatan sistem penilaiannya.

Adapun tabel pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 06. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Personalia	Tempat
1	Pembekalan PPL	6 Agustus 2015	Tim	
2	Penerjunan Mahasiswa	10 Agustus 2015	DPL Pamong	UNY
3	Pelaksanaan PPL	10 Agustus - 12 Sept 2015		SMK N 1 Cangkringan
4	Pembimbingan Mahasiswa dengan DPL	10 Agustus - 12 Sept 2015	DPL	
5	Monitoring DPL	19 Agustus 2015 4, 12 September 2015	DPL	
6	Ujian PPL	12 September 2015	Mahasiswa, DPL & Koordinator	
7	Penarikan Mahasiswa	12 September 2015	DPL Pamong	
8	Evaluasi dengan ketua kelompok	4 September 2015	Tim & Mahasiswa	
9	Evaluasi dengan DPL dan workshop dilanjutkan penyerahan nilai	12 September 2015	DPL	
10	Penyusunan laporan akhir	12 September 2015	Mahasiswa	

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, terlebih dahulu disusun program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan pra-PPL. Beberapa kegiatan persiapan PPL adalah diantaranya (1) konsultasi dengan ketua program studi untuk mendapatkan mata pelajaran yang akan diampu. Ketua program studi menentukan guru pengampu sesuai dengan mata pelajaran yang dipilih. (2) Konsultasi dengan guru pembimbing yang mengampu mata pelajaran pilihan. (3) Konsultasi dengan guru pembimbing untuk menerjemahkan silabus ke rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian dari RPP tersebut diterjemahkan lagi menjadi bahan ajar dan modul untuk siswa.

1. Kegiatan Sebelum Penerjuman PPL (di Kampus)

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan simulasi kecil suatu kelas sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Pengajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan dan teori dasar metodologi dan media pembelajaran.

b. Pembekalan

Kegiatan pembekalan diberikan oleh dosen mikro masing-masing kelas. Isinya berupa gambaran tentang sekolah dan program PPL.

2. Kegiatan Bimbingan dengan Guru Pembimbing di Sekolah

Bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan mengajar di kelas, diawali dengan mempelajari silabus, pembuatan RPP, pembuatan modul pembelajaran, pengelolaan kelas, soal evaluasi, dan penggunaan perangkat media pembelajaran serta pembuatan administrasi guru. Selain itu mengkonsultasikan materi yang akan diajarkan sekaligus apabila terdapat kesulitan pemahaman materi ajar dapat diselesaikan.

3. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar meliputi antara lain pembuatan Administrasi guru diantaranya ; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Materi ajar, *Jobsheet* serta

soal evaluasi. Semua persiapan didasarkan pada Standar kompetensi yang akan diajarkan yaitu :

- a. Memelihara unit *final drive*/gardan
- b. Memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian

Segala sesuatu yang terkait dengan materi dan persiapan yang akan disampaikan pada kegiatan belajar mengajar dikonsultasikan terlebih dahulu ke guru pembimbing pengampu kompetensi yang bersangkutan. Bimbingan dilakukan setiap saat meliputi pengesahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kesesuaian materi yang akan disampaikan dengan topik Kompetensi Dasar dan menentukan media (alat dan bahan) pembelajaran yang digunakan, hal-hal teknis cara pengelolaan kelas yang baik, pembuatan soal dan evaluasinya dan lain sebagainya.

B. Pelaksanaan PPL

1. Persiapan

Praktikan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum dilaksanakan praktik mengajar. Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Praktik Mengajar di Kelas

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan PPL diawali dengan berkonsultasi dengan guru pembimbing, yaitu Ibu RR. Sri Sulistyana, S.Pd. MT dalam hal ini terkait semua hal yang harus dipersiapkan sebelum praktik mengajar di dalam kelas. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Hal-hal yang harus dipersiapkan antara lain administrasi sekolah yang harus dipenuhi, seperti alokasi waktu, program semester, silabus, penentuan KKM, dan RPP. Selain itu, melalui konsultasi dengan guru pembimbing disepakati kelas yang akan

digunakan untuk PPL dan materi yang disampaikan. Dalam hal ini, praktikan dipercaya untuk melakukan PPL di kelas XI TKR 1, dan XI TKR 2 pada:

Standar Kompetensi:

- 1) Memelihara unit *final drive*/gardan
- 2) Memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian

Kompetensi Dasar :

- 1) a. Memelihara unit final drive / gardan penggerak roda depan
b. Memelihara unit final drive / gardan penggerak roda belakang
c. Memelihara unit final drive / gardan penggerak empat roda
d. Mengidentifikasi unit final drive / gardan penggerak roda depan belakang dan four wheel drive
- 2) a. Memelihara/ servis unit kopling dan komponen-komponennya
b. Mengoverhaul system kopling dan komponennya
c. Memperbaiki system kopling dan komponennya

Adapun jadwal mengajar praktikan adalah sebagai berikut:.

Tabel 07. Jadwal mengajar

Hari	MaPel	Kelas	Jam pelajaran
Selasa	Memperbaiki unit kopling	XI TKR 2	3-5
	Memelihara unit <i>final drive</i> /gardan		6-7
Rabu	Memperbaiki unit kopling	XI TKR 1	5-7
	Memelihara unit <i>final drive</i> /gardan		8-9

Karena untuk hari Selasa praktikan mengajar mulai dari jam 3-5 kemudian dilanjutkan dari jam 6-7. Jam pelajaran ke-3 dimulai pada pukul 08.40 WIB dan berakhir pada jam ke-7 pukul 12.50 WIB

Pelaksanaan PPL, terbagi menjadi dua kegiatan pokok yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

1) Praktek Mengajar Terbimbing

Pratek mengajar terbimbing, artinya mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran didampingi dan dibimbing untuk memberikan materi dan pengelolaan kelas.

a) Peran Guru Pembimbing:

- (1) Membantu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar untuk disampaikan kepada siswa.
- (2) Memantau proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berlangsung pada saat mahasiswa praktik mengajar terbimbing (guru memastikan proses KBM berjalan sesuai RPP).
- (3) Memberi masukan dan feedback kepada mahasiswa, memberikan tips dan trik bagaimana menguasai kelas. Dilakukan setelah selesai KBM.
- (4) Membantu menjelaskan dan mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa di esok hari (jika diperlukan).

b) Peran Praktikan:

- (1) Menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin diajarkan di depan kelas.
- (2) Membimbing siswa praktik di kelas.
- (3) Melaporkan hasil KBM kepada guru pembimbing.

2) Praktek Mengajar Mandiri

Praktek mengajar mandiri, setelah mendapatkan bekal mengajar terbimbing, mahasiswa mulai praktik mengajar secara mandiri dimana guru tidak sepenuhnya membimbing seperti dalam praktik mengajar terbimbing.

Sesuai pengalokasian waktu minggu efektif, dalam jangka waktu 1 bulan praktek mengajar dilaksanakan 10 kali pertemuan dengan total waktu 25 jam pelajaran yang terdiri dari 15 jam pelajaran mengajar sistem kopling pada kelas XI TKR 1- XI TKR 2 dan 10 jam pelajaran mengajar sistem penggerak roda/ gardan pada kelas XI TKR 1- XI TKR 2 Dengan rincian sebagai berikut:

a) Memelihara unit *final drive*/gardan

Tabel 08. Agenda kegiatan memelihara unit *final drive*/gardan

Temu	Tanggal	Kelas	Agenda Kegiatan Belajar Mengajar	Jumlah Jam/minggu
1	18-08-15	XI TKR 2	Perkenalan peserta didik. Teori: Pengenalan silabus sistem gardan dan pengantar materi sistem gardan	2 jam
2	19-08-15	XI TKR 1	Perkenalan peserta didik. Teori: pengantar materi sistem gardan	2 jam
3	25-08-15	XI TKR 2	Praktek : mengidentifikasi komponen, pemeriksaan gardan dan memperbaiki kerusakan pada unit gardan	2 jam
4	26-08-15	XI TKR 1	Praktek : mengidentifikasi komponen, pemeriksaan gardan dan memperbaiki kerusakan pada unit gardan	2 jam
5	01-09-15	XI TKR 2	Praktek : mengidentifikasi komponen, pemeriksaan gardan dan memperbaiki kerusakan pada unit gardan	2 jam
Jumlah Mengajar				10 jam

b) Memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian

Tabel 09. Agenda kegiatan memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian

Temu	Tanggal	Kelas	Agenda Kegiatan Belajar Mengajar	Jumlah Jam/minggu
1	18-08-15	XI TKR 2	Teori: Pengenalan silabus service dan pengantar materi service kopling	3 jam
2	19-08-15	XI TKR 1	Teori: Pengenalan silabus service dan pengantar materi service kopling	3 jam

bersambung

sambungan

3	25-08-15	XI TKR 2	Praktek : mengidentifikasi komponen, pemeriksaan kopling dan memperbaiki kerusakan pada unit kopling	3 jam
4	26-08-15	XI TKR 1	Praktek : mengidentifikasi komponen, pemeriksaan kopling dan memperbaiki kerusakan pada unit kopling	3 jam
5	01-09-15	XI TKR 2	Praktek : mengidentifikasi komponen, pemeriksaan kopling dan memperbaiki kerusakan pada unit kopling	3 jam
Jumlah Mengajar				15 jam

b. Metode dan Model Pembelajaran

Metode yang digunakan selama praktek mengajar adalah metode ceramah, dan metode diskusi yang disertai dengan latihan soal, tanya jawab serta penugasan.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memberikan latihan soal, review diawal materi, evaluasi diakhir materi, tanya jawab, dan kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar serta ulangan harian. Setelah dilakukan evaluasi, praktikan juga melakukan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut ini dilaksanakan setelah diadakan ulangan harian. Bagi peserta didik yang mendapatkan nilai kurang dari KKM (75) maka perlu diadakan remidi ulangan harian.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan**1. Analisis Praktik Pembelajaran**

Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi dilapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas, peserta didik

dan bahkan alat dan bahan praktek yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan kurang lebih 80% dapat terlaksana dengan baik. Praktikan tidak bisa melaksanakan semua rencana hingga 100% karena banyaknya jam mengajar yang terpotong untuk kegiatan sekolah.

2. Hambatan dan Solusi Pembelajaran

- a) Rancangan silabus dan RPP dari guru pembimbing tidak sesuai dengan keadaan alat dan bahan praktek yang ada di bengkel.

Solusi : Menyusun RPP dan menyesuaikan isinya dengan alat dan bahan praktek yang ada.

- b) *Jobsheet*/lembar kerja praktek belum sesuai dengan silabus dan RPP yang baru.

Solusi : Membuat *jobsheet*/lembar kerja praktek, dengan mengacu langsung dari objek yang akan digunakan praktek.

- c) Kurangnya kedisiplinan dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran menyebabkan sulitnya siswa menyerap materi yang disampaikan dan membuat praktikan harus menjelaskan berulang-ulang.

Solusi : Mengkondisikan siswa didalam kelas, mengemas pelajaran semenarik mungkin dengan menggunakan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.

- d) Setiap peserta didik memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda beda sehingga praktikan mengalami kesulitan ketika harus memberikan perlakuan yang berbeda.

Solusi : Melakukan pendekatan personal setelah pelajaran usai dengan peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, praktikan tidak lepas dari bimbingan guru mata pelajaran motor otomotif. Guru pembimbing mata pelajaran motor otomotif memberikan bimbingan langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga

apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam menyampaikan materi, guru pembimbing akan memberikan masukan atau tanggapan kepada praktikan. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pada saat mengajar berikutnya.

4. Faktor yang Berpengaruh pada Pelaksanaan Program

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, mahasiswa dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a) Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang cukup perhatian dan teliti, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh praktikan.
- 3) Selain itu, praktikan diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 4) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran
- 5) Fasilitas yang memadai seperti LCD, layar yang cukup bagus dan tertata rapi yang sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran didalam kelas, peserta didik tidak jenuh atau bosan.

b) Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 2) Praktikan belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- 3) Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasi waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi

yang tepat untuk hambatan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.

- 4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan praktikan mengulang kalimat yang sudah dijelaskan karena suara praktikan kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- 5) Mahasiswa kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan praktik keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan maupun di belakang tetap mendapat perhatian.
- 6) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan, dan menyuruh peserta didik tersebut untuk maju.

D. Refleksi

Refleksi dari hasil analisis ini adalah dengan mengupayakan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik mengenai sarana pembelajarannya ataupun fasilitas yang lain, contohnya adalah sebagai berikut :

- a) Saat menyiapkan administrasi pengajaran

Penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan/ dibuat.

- b) Saat menyiapkan materi pelajaran

Materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari perpustakaan sekolah, perpustakaan kampus dan juga perpustakaan pribadi masing-masing.

- c) Dari sekolah

Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan yaitu, ruangan sangat nyaman, kondusif, representatif sehingga sangat mendukung sekali proses pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 1 Cangkringan yang dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing dalam hal ini konsentrasi praktikan adalah Pendidikan Teknik Otomotif. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan dapat digunakan sebagai salah satu bekal mahasiswa sebagai pengajar dan pendidik yang sebenarnya setelah lulus.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan berupa pengalaman belajar secara nyata dan langsung.
3. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.
4. Selama PPL di SMK Negeri Cangkringan, praktikan mengampu kelas XI TKR 1, 2, dengan mata pelajaran produktif jurusan TKR, dengan total 10 kali pertemuan.
5. Praktikan selama PPL di SMK Negeri 1 Cangkringan mengampu kelas XI TKR 1, 2, dengan total jam mengajar di kelas adalah 50 jam.
6. Sebagian besar kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 cangkringan telah berjalan lancar sesuai rencana meskipun ada beberapa yang tidak sesuai rencana karena ada suatu hal.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa diharapkan merealisasikan semua program PPL yang telah disusun.
- b. Mahasiswa diharapkan meningkatkan kerjasama di antara anggota kelompok dan melakukan persiapan dengan lebih baik.
- c. Mahasiswa diharapkan lebih mempersiapkan diri terhadap kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.
- d. Mahasiswa diharapkan mempersiapkan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum pelaksanaan praktik pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar. Hal ini dimaksudkan agar praktikan benar-benar menguasai materi yang akan diajarkan dengan metode yang tepat.
- e. Mahasiswa diharapkan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus-menerus.
- f. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- g. Mahasiswa diharapkan lebih mengerti kondisi siswa pada saat mengajar. Hal ini perlu diperhatikan karena tingkat penyerapan materi sedikit banyak dipengaruhi kondisi siswa, misalnya disaat pelajaran pagi atautkah siang.

2. Bagi Sekolah (SMK Negeri 1 Cangkringan)

- a. Sebaiknya dari pihak guru pembimbing selalu memberi saran dan motivasi sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di SMK Negeri 1 Cangkringan.
- b. Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama.
- c. Pihak sekolah diharapkan membuka forum komunikasi kepada mahasiswa PPL sehingga terjadi hubungan yang akrab.

- d. Semua elemen sekolah diharapkan dapat disiplin mengenai ruang belajar agar tidak ada benturan ruang atau kelas yang tidak mendapatkan ruang belajar.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta)

- a. Pihak Universitas (UNY) lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat KKN-PPL supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL.
- c. Pihak UNY diharapkan memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan dalam menjalani kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2015. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP. 2015. *Penduan mengajar mikro 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY

TAHUN :2015

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : E033
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Negeri 1 Cangkringan
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl.Merapi Golf, Simikan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

No.	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Observasi Lanjut Pembelajaran di kelas						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	3					3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1					1
2	Pembuatan RPP						
	a. Persiapan	2	2	2	2		8
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2		8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1		4
3	Pembuatan Modul Pembelajaran						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan						
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
4	Pembuatan Jobsheet						
	a. Persiapan			2	2		4
	b. Pelaksanaan			4	4		8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1	1		2
5	Pembelajaran Terbimbing						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	10	10	10	10	10	50
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
6	Administrasi Guru						
	a. Persiapan			1	1	1	3
	b. Pelaksanaan			12	12	12	36
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			2	2	2	6
7	Penyusunan Instrumen Evaluasi						
	a. Persiapan		1	1	1		3
	b. Pelaksanaan		2	2	2		6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1		3
8	Evaluasi PPL	2		2		2	6
9	Penyusunan Laporan				4	12	16
	Jumlah Jam	24	21	45	47	41	178

Mengetahui/Menyetujui,


 Kepala SMK Negeri 1 Cangkringan
 Drs. Mulyono, M.M
 NIP. 19574015 198705 1 005

Dosen Pembimbing Lapangan

 Dr. Tawardjono Us, M.Pd.
 NIP. 19530312 197803 1 001

Mahasiswa

 Aji Wicaksono
 NIM. 12504244037

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK N 1 Cangkringan
 Mata Pelajaran : Kompetensi Keahlian
 Kelas/Program : XI/ TKR
 Semester : Gasal
 Standar Kompetensi : Memelihara unit *final drive*/gardan
 Kompetensi Dasar : Memelihara unit *final drive* /gardan penggerak roda depan
 Alokasi Waktu : 2 jam (2 x 45 menit)
 Indikator :

1. Prosedur melepaskan dan memasang komponen *unit final drive*/gardan penggerak roda depan dengan benar sesuai modul
2. Memeriksa komponen unit *final drive*/ gardan penggerak roda depan dengan benar sesuai manual
3. Prosedur pemeliharaan unit *final drive*/gardan penggerak roda depan

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah pembelajaran kompetensi diharapkan siswa mampu :

- a. Mengetahui prosedur melepaskan dan memasang komponen *unit final drive*/gardan penggerak roda depan
- b. Melakukan pemeriksaan komponen unit *final drive*/ gardan penggerak roda depan
- c. Melakukan pemeliharaan unit *final drive*/gardan penggerak roda depan

II. Materi Pembelajaran :

- a. Prosedur melepaskan dan memasang kembali komponen *final drive*/gardan penggerak roda depan
- b. Prosedur/ metoda pemeriksaan komponen *final drive*/gardan penggerak roda depan
- c. Prosedur pemeliharaan *Final drive*/gardan penggerak roda depan

III. Metoda Pembelajaran :

- a. Ceramah
- b. Demonstrasi
- c. Diskusi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran/Langkah-langkah Pembelajaran

Pert	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
	Pendahuluan		
	a. Pengodisian siswa dalam menerima materi ajar dengan mengkondisikan tempat		2 menit
	b. Siswa menerima informasi tujuan pembelajaran	Kelas	3 menit
	c. Siswa menerima apersepsi dan motivasi		8 menit

F/751/WKS1/6
15 Agustus 2011
Revisi ke : 0



	tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran		
	d. Guru mengecek presensi siswa		
	Kegiatan Inti		2 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi Siswa membaca buku tentang prosedur bongkar pasang, pemeriksaan dan pemeliharaan unit <i>final drive/gardan</i>	Individu	25 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Elaborasi Guru dan siswa mendiskusikan tentang prosedur pemeriksaan dan pemeliharaan unit <i>final drive/gardan</i>	Kelas	40 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Konfirmasi Siswa mengetahui prosedur perawatan unit <i>final drive/gardan</i>		
	Penutup		
	a. Memotivasi hasil kerja siswa dalam menyimpulkan materi yang diberikan oleh guru		
	b. Guru memberikan gambaran kepada siswa mengenai materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	Kelas	10 menit
	c. Pengkondisian kelas (guru menutup pelajaran dengan ucapan doa dan salam)		

V. Alat dan Sumber Belajar :

a. Alat/Bahan/Sumber Belajar :

- a) Lcd proyektor
- b) Laptop
- c) Buku
- d) Unit *final drive/gardan*
- e) Dial indikator
- f) Jangka sorong



b. Sumber Belajar

- a) New Step 1 Toyota Service Training
- b) Buku Praktek Untuk STM Otomotif Toyota Service Training

VI. Penilaian :

a. Tes tertulis (esay)

b. Lembar penilaian penugasan

NO	Atribut	Skor Perolehan				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan					
2	Hasil Pemeriksaan					
	Jumlah					

Nilai = perolehan nilai maksimal x 10

c. Pedoman Penilaian

Nilai kompetensi dasar = (70% x nilai test tertulis) + (30% x nilai tugas)

Cangkringan, 10 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

RR. Sri Sulistyana, S.Pd. MT
NIP 19730507 199802 2 002

Mahasiswa PPL

Aji Wicaksono
NIM 12504244037

F/751/WKS1/6
15 Agustus 2011
Revisi ke : 0

F/751/WKS1/6
15 Agustus 2011
Revisi ke : 0

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK N 1 Cangkringan
 Mata Pelajaran : Kompetensi Keahlian
 Kelas/Program : XI/ TKR
 Semester : Gasal
 Standar Kompetensi : Memperbaiki unit kopling dan komponen sistem pengoperasian
 Kompetensi Dasar : Memelihara/ servis unit kopling dan komponen sistem pengoperasian
 Alokasi Waktu : 3 jam (3 x 45 menit)
 Indikator :

1. Menjelaskan prinsip kerja dan jenis-jenis kopling sesuai buku manual
2. Memelihara servis unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen/sistem lainnya
3. Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan modul

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah pembelajaran kompetensi diharapkan siswa mampu :

- a. Mengetahui prinsip kerja kopling
- b. Merawat unit kopling dan komponen-komponennya
- c. Mengetahui spesifikasi servis unit kopling

II. Materi Pembelajaran :

- a. Prinsip kerja kopling
- b. Unit kopling dan komponen-komponennya.

III. Metoda Pembelajaran :

- a. Ceramah
- b. Demonstrasi
- c. Diskusi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran/Langkah-langkah Pembelajaran

Pert	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
	Pendahuluan		
	a. Pengodisian siswa dalam menerima materi ajar dengan mengkondisikan tempat		5 menit
	b. Siswa menerima informasi tujuan pembelajaran	Kelas	5 menit
	c. Siswa menerima apersepsi dan motivasi		15 menit

F/751/WKS1/6
15 Agustus 2011
Revisi ke : 0



	tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran		
	d. Guru mengecek presensi siswa		5 menit
	Kegiatan Inti		
	<ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi Siswa membaca buku tentang spesifikasi pabrikan atau modul	Individu	30 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Elaborasi Guru dan siswa mendiskusikan tentang prosedur pemeriksaan dan pemeliharaan unit kopling	Kelas	60 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Konfirmasi Siswa mengetahui prosedur pemeriksaan system kopling		
	Penutup		
	a. Memotivasi hasil kerja siswa dalam menyimpulkan materi yang diberikan oleh guru	Kelas	15 menit
	b. Guru memberikan gambaran kepada siswa mengenai materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya		
	c. Pengkondisian kelas (guru menutup pelajaran dengan ucapan doa dan salam)		

V. Alat dan Sumber Belajar :

a. Alat/Bahan/Sumber Belajar :

- a) Lcd proyektor
- b) Laptop
- c) Buku
- d) Unit kopling
- e) Dial indikator
- f) Jangka sorong

b. Sumber Belajar

- a) New Step 1 Toyota Service Training
- b) Buku Praktek Untuk STM Otomotif Toyota Service Training



VI. Penilaian :

- a. Tes tertulis (esay)
- b. Lembar penilaian penugasan

NO	Atribut	Skor Perolehan				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan					
2	Hasil Pemeriksaan					
	Jumlah					

Nilai = perolehan nilai maksimal x 10

- c. Pedoman Penilaian

Nilai kompetensi dasar = (70% x nilai test tertulis) + (30% x nilai tugas)

Mengetahui,
Guru Pembimbing

RR. Sri Sulistyana, S.Pd. MT
NIP 19730507 199802 2 002

Cangkringan, 10 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Aji Wicaksono
NIM 12504244037

F/751/WKS1/6
15 Agustus 2011
Revisi ke : 0

F/751/WKS1/6
15 Agustus 2011
Revisi ke : 0

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Kompetensi Keahlian
Kelas/Program : XI/ TKR
Semester : Gasal
Standar Kompetensi : Memelihara unit *final drive*/gardan
Kompetensi Dasar : Memelihara unit *final drive* /gardan penggerak roda belakang
Alokasi Waktu : 2 jam (2 x 45 menit)
Indikator :

1. Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan modul.
2. Prosedur melepaskan dan memasang kembali komponen *unit final drive*/gardan penggerak roda belakang dengan benar sesuai modul
3. Memeriksa komponen unit final drive/ gardan penggerak roda belakang dengan benar sesuai manual
4. Prosedur pemeliharaan unit final drive/gardan penggerak roda belakang tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah pembelajaran kompetensi diharapkan siswa mampu :

- a. Mengetahui informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan modul
- b. Melakukan melepas dan memasang kembali komponen *unit final drive*/gardan penggerak roda belakang
- c. Melakukan pemeriksaan komponen unit final drive/ gardan penggerak roda belakang
- d. Melakukan prosedur pemeliharaan unit final drive/gardan penggerak roda belakang

II. Materi Pembelajaran :

- a. Prosedur melepaskan dan memasang kembali komponen *final drive*/gardan poros penggerak roda belakang
- b. Prosedur/ metoda pemeriksaan komponen *final drive*/gardan penggerak roda belakang
- c. Prosedur pemeliharaan *Final drive*/gardan penggerak roda belakang

III. Metoda Pembelajaran :

- a. Ceramah
- b. Demonstrasi
- c. Diskusi
- d. Praktek



IV. Langkah-langkah Pembelajaran/Langkah-langkah Pembelajaran

Pert	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pengodisian siswa dalam menerima materi ajar dengan mengkondisikan tempatb. Siswa menerima informasi tujuan pembelajaranc. Siswa menerima apersepsi dan motivasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajarand. Guru mengecek presensi siswa <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi Siswa membaca job sheet tentang prosedur membongkar dan memasang serta pemeriksaan unit <i>final drive</i>/gardan penggerak roda belakang• Elaborasi Siswa praktek tentang prosedur membongkar dan memasang serta pemeriksaan unit <i>final drive</i>/gardan penggerak roda belakang• Konfirmasi Siswa menentukan prosedur membongkar dan memasang serta pemeliharaan unit <i>final drive</i>/gardan penggerak roda belakang <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">a. Memotivasi hasil kerja siswa dalam menentukan prosedur membongkar dan memasang serta pemeriksaan unit <i>final drive</i>/gardanb. Guru memberikan gambaran kepada siswa mengenai apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnyac. Pengkondisian kelas (guru menutup pelajaran dengan ucapan doa dan salam)	<p>Kelas</p> <p>Individu</p> <p>Kelompok</p> <p>Kelas</p>	<p>2 menit</p> <p>3 menit</p> <p>8 menit</p> <p>2 menit</p> <p>5 menit</p> <p>60 menit</p> <p>10 menit</p>

F/751/WKS1/6

15 Agustus 2011

Revisi ke : 0



V. Alat dan Sumber Belajar :

- a. Alat/Bahan/Sumber Belajar :
 - a) Lcd proyektor
 - b) Laptop
 - c) Buku
 - d) Unit *final drive*/gardan
 - e) Dial indikator
 - f) Jangka sorong
- b. Sumber Belajar
 - a) New Step 1 Toyota Service Training
 - b) Buku Praktek Untuk STM Otomotif Toyota Service Training

VI. Penilaian :

- a. Tes tertulis (esay)
- b. Lembar penilaian penugasan

NO	Atribut	Skor Perolehan				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan					
2	Hasil Pemeriksaan					
	Jumlah					

Nilai = perolehan nilai maksimal x 10

- c. Pedoman Penilaian

Nilai kompetensi dasar = (70% x nilai test tertulis) + (30% x nilai tugas)

Mengetahui,
Guru Pembimbing

RR. Sri Sulistyana, S.Pd. MT
NIP 19730507 199802 2 002

Cangkringan, 10 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Aji Wicaksono
NIM 12504244037

F/751/WKS1/6
15 Agustus 2011
Revisi ke : 0

F/751/WKS1/6
15 Agustus 2011
Revisi ke : 0

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK N 1 Cangkringan
 Mata Pelajaran : Kompetensi Keahlian
 Kelas/Program : XI/ TKR
 Semester : Gasal
 Standar Kompetensi : Memperbaiki unit kopling dan komponen sistem pengoperasian
 Kompetensi Dasar : Memelihara sistem kopling dan komponennya
 Alokasi Waktu : 3 jam (3 x 45 menit)
 Indikator :

1. Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
2. Melaksanakan overhaul tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
3. Melaksanakan seluruh kegiatan overhaul berdasarkan SOP .dan K3 .

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah pembelajaran kompetensi diharapkan siswa mampu :

- a. Mengetahui informasi dari spesifikasi pabrik
- b. Melaksanakan overhaul sistem kopling dan komponennya
- c. Melaksanakan praktikum berdasarkan SOP dan K3

II. Materi Pembelajaran :

- a. Prosedur overhaul sistem kopling
- b. Prosedur overhaul komponen – komponen sistem kopling.
- c. Pemeriksaan komponen sistem kopling

III. Metoda Pembelajaran :

- a. Ceramah
- b. Demonstrasi
- c. Diskusi
- d. Praktek

IV. Langkah-langkah Pembelajaran/Langkah-langkah Pembelajaran

Pert	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
	Pendahuluan		
	a. Pengodisian siswa dalam menerima materi ajar dengan mengkondisikan tempat		5 menit
	b. Siswa menerima informasi tujuan pembelajaran	Kelas	5 menit
	c. Siswa menerima apersepsi dan motivasi		15 menit

F/751/WKS1/6
15 Agustus 2011
Revisi ke : 0



	tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran		
	d. Guru mengecek presensi siswa		5 menit
	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi Siswa membaca job sheet tentang prosedur servis unit kopling• Elaborasi Siswa praktek mengidentifikasi komponen sistem kopling• Konfirmasi Siswa menentukan prosedur mengidentifikasi komponen kopling	Individu	5 menit
		Kelompok	90 menit
	Penutup <ul style="list-style-type: none">a. Memotivasi hasil kerja siswa dalam mengidentifikasi komponen sistem koplingb. Guru memberikan gambaran kepada siswa mengenai apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnyac. Pengkondisian kelas (guru menutup pelajaran dengan ucapan doa dan salam)	Kelas	15 menit

V. Alat dan Sumber Belajar :

a. Alat/Bahan/Sumber Belajar :

- a) Lcd proyektor
- b) Laptop
- c) Buku
- d) Unit kopling
- e) Dial indikator
- f) Jangka sorong

b. Sumber Belajar

- a) New Step 1 Toyota Service Training
- b) Buku Praktek Untuk STM Otomotif Toyota Service Training



VI. Penilaian :

- a. Tes tertulis (esay)
- b. Lembar penilaian penugasan

NO	Atribut	Skor Perolehan				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan					
2	Hasil Pemeriksaan					
	Jumlah					

Nilai = perolehan nilai maksimal x 10

c. Pedoman Penilaian

Nilai kompetensi dasar = (70% x nilai test tertulis) + (30% x nilai tugas)

Mengetahui,
Guru Pembimbing

RR. Sri Sulistyana, S.Pd. MT
NIP 19730507 199802 2 002

Cangkringan, 10 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Aji Wicaksono
NIM 12504244037

F/751/WKS1/6

15 Agustus 2011

Revisi ke : 0

F/751/WKS1/6

15 Agustus 2011

Revisi ke : 0

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK N 1 Cangkringan
 Mata Pelajaran : Kompetensi Keahlian
 Kelas/Program : XI/ TKR
 Semester : Gasal
 Standar Kompetensi : Memperbaiki unit kopling dan komponen sistem pengoperasian
 Kompetensi Dasar : Memperbaiki sistem kopling dan komponennya
 Alokasi Waktu : 3 jam (3 x 45 menit)
 Indikator :

1. Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan modul
2. Mengidentifikasi gangguan pada sistem kopling dengan tepat sesuai manual
3. Melaksanakan perbaikan sistem kopling dan komponennya tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen/sistem lainnya dengan benar sesuai SOP

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah pembelajaran kompetensi diharapkan siswa mampu :

- a. Mengetahui informasi perbaikan sistem kopling
- b. Mengetahui gangguan yang muncul pada sistem kopling
- c. Memperbaiki sistem kopling

II. Materi Pembelajaran :

- a. Unit kopling dan komponen-komponennya.
- b. Perbaikan sistem kopling dan komponennya

III. Metoda Pembelajaran :

- a. Ceramah
- b. Demonstrasi
- c. Diskusi
- d. Praktek

IV. Langkah-langkah Pembelajaran/Langkah-langkah Pembelajaran

Pert	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
	Pendahuluan		
	a. Pengodisian siswa dalam menerima materi ajar dengan mengkondisikan tempat		5 menit
	b. Siswa menerima informasi tujuan pembelajaran	Kelas	5 menit
	c. Siswa menerima apersepsi dan motivasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan		15 menit

F/751/WKS1/6
15 Agustus 2011
Revisi ke : 0



dalam pembelajaran			
d. Guru mengecek presensi siswa			5 menit
Kegiatan Inti			
<ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi Siswa membaca job sheet tentang prosedur memperbaiki sistem kopling	Individu		5 menit
<ul style="list-style-type: none">• Elaborasi Siswa praktek mengidentifikasi gangguan yang muncul pada sistem kopling			
<ul style="list-style-type: none">• Konfirmasi Siswa menentukan gangguan pada system kopling	Kelompok		90 menit
Penutup			
a. Memotivasi hasil kerja siswa dalam menentukan gangguan pada sistem kopling			
b. Guru memberikan gambaran kepada siswa mengenai apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya			
c. Pengkondisian kelas (guru menutup pelajaran dengan ucapan doa dan salam)	Kelas		15 menit

V. Alat dan Sumber Belajar :

a. Alat/Bahan/Sumber Belajar :

- a) Lcd proyektor
- b) Laptop
- c) Buku
- d) Unit kopling
- e) Dial indikator
- f) Jangka sorong

b. Sumber Belajar

- a) New Step 1 Toyota Service Training
- b) Buku Praktek Untuk STM Otomotif Toyota Service Training

F/751/WKS1/6

15 Agustus 2011

Revisi ke : 0



VI. Penilaian :

- a. Tes tertulis (esay)
- b. Lembar penilaian penugasan

NO	Atribut	Skor Perolehan				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan					
2	Hasil Pemeriksaan					
	Jumlah					

Nilai = perolehan nilai maksimal x 10

- c. Pedoman Penilaian

Nilai kompetensi dasar = (70% x nilai test tertulis) + (30% x nilai tugas)

Mengetahui,
Guru Pembimbing

RR. Sri Sulistyana, S.Pd. MT
NIP 19730507 199802 2 002

Cangkringan, 10 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Aji Wicaksono
NIM 12504244037

F/751/WKS1/6

15 Agustus 2011

Revisi ke : 0

F/751/WKS1/6

15 Agustus 2011

Revisi ke : 0

SILABUS

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN
 Mata Pelajaran : KEJURUAN
 Kelas/Semester : XI TKR / 3
 Standar Kompetensi : Memelihara unit *final drive*/gardan
 Kode Kompetensi : 020KK09
 Alokasi Waktu : 36 jam @ 45 menit

KOMPETENSI DASAR	NILAI KARAKTER	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	KKM	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
9.1 Memelihara unit <i>final drive</i> /gardan penggerak roda depan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanggung Jawab 	9.1.1 Menjelaskan prosedur melepaskan dan memasang kembali komponen <i>unit final drive</i> /gardan penggerak roda depan dengan benar sesuai modul 9.1.2 Memeriksa komponen unit <i>final drive</i> / gardan penggerak roda depan dengan benar sesuai manual 9.1.3 Melakukan prosedur pemeliharaan unit <i>final drive</i> /gardan penggerak roda depan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prosedur melepaskan dan memasang kembali komponen <i>final drive</i>/gardan penggerak roda depan ▪ Prosedur/ metoda pemeriksaan komponen <i>final drive</i>/gardan penggerak roda depan ▪ Prosedur pemeliharaan <i>Final drive</i>/ gardan penggerak roda depan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi peralatan pemeliharaan/servis <i>final drive</i>/gardan penggerak roda depan. ▪ Mendiskusikan prosedur pemeliharaan/servis <i>final drive</i>/ gardan penggerak roda depan ▪ Mendiskusikan melepas dan memasang kembali komponen-komponen <i>final drive</i>/gardan penggerak roda depan ▪ Menguraikan prosedur/metoda pemeriksaan gangguan kerja <i>final drive</i>/gardan penggerak roda depan 	Tes Tertulis Non test (observasi/cek list) dan lisan	75	2	16 (8)	4 (1)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul unit <i>final drive</i> penggerak roda belakang. ▪ Buku manual ▪ Unit kendaraan ▪ Spesial tools

KOMPETENSI DASAR	NILAI KARAKTER	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	KKM	ALOKASI WAKTU		SUMBER BELAJAR
							TM	PS	
9.2 Memelihara unit <i>final drive</i> /gardan penggerak roda belakang	<ul style="list-style-type: none"> Jujur 	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur melepaskan dan memasang kembali komponen <i>final drive</i>/gardan poros penggerak roda belakang Prosedur/ metoda pemeriksaan komponen <i>final drive</i>/gardan penggerak roda belakang Prosedur pemeliharaan <i>Final drive</i>/ gardan penggerak roda belakang 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi peralatan pemeliharaan/servis <i>final drive</i>/gardan penggerak roda belakang. Mendiskusikan prosedur pemeliharaan/servis <i>final drive</i>/ gardan penggerak roda belakang Mendiskusikan melepas dan memasang kembali komponen-komponen <i>final drive</i>/gardan penggerak roda belakang Menguraikan prosedur/metoda pemeriksaan gangguan kerja <i>final drive</i>/gardan penggerak roda belakang 	<p>Tes Tertulis</p> <p>Non test (observasi/cek list) dan lisan</p>		75	2	8	<ul style="list-style-type: none"> Modul unit <i>final drive</i> penggerak roda belakang. Buku manual Unit kendaraan Spesial tools

KOMPETENSI DASAR	NILAI KARAKTER	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	KKM	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
9.2 Memelihara unit <i>final drive</i> /gardan penggerak empat roda (Four Wheel Drive)	▪ Jujur	9.3.1 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan modul. 9.3.2 Menjelaskan prosedur melepas dan memasang kembali komponen <i>unit final drive</i> /gardan penggerak empat roda dengan benar sesuai modul 9.3.3 Memeriksa komponen unit <i>final drive</i> / gardan penggerak empat roda dengan benar sesuai manual 9.3.4 Melakukan prosedur pemeliharaan unit <i>final drive</i> /gardan penggerak empat roda tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur melepaskan dan memasang kembali komponen <i>final drive</i>/gardan penggerak empat roda Prosedur/ metoda pemeriksaan komponen <i>final drive</i>/gardan penggerak empat roda Prosedur pemeliharaan <i>Final drive</i>/ gardan penggerak empat roda 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi peralatan pemeliharaan/servis <i>final drive</i>/gardan penggerak empat roda Mendiskusikan prosedur pemeliharaan/servis <i>final drive</i>/ gardan penggerak empat roda Mendiskusikan melepas dan memasang kembali komponen-komponen <i>final drive</i>/gardan penggerak empat roda Menguraikan prosedur/metoda pemeriksaan gangguan kerja <i>final drive</i>/gardan penggerak empat roda 	Tes Tertulis Non test (observasi/cek list) dan lisan	75	2	8 (4)	4 (1)	<ul style="list-style-type: none"> Modul unit <i>final drive</i> penggerak roda belakang. Buku manual Unit kendaraan Spesial tools

KOMPETENSI DASAR	NILAI KARAKTER	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	KKM	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
9.4 Mengidentifikasi unit <i>final drive</i> /gardan; penggerak roda depan, belakang dan <i>Four Wheel drive</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab 	9.4.1 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan modul. 9.4.2 Menjelaskan prosedur melepas dan memasang kembali komponen unit <i>final drive</i> /gardan penggerak empat roda dijelaskan dengan benar sesuai modul 9.4.3 Memeriksa komponen unit <i>final drive</i> / gardan penggerak empat roda dengan benar sesuai manual 9.4.4 Melakukan prosedur pemeliharaan unit <i>final drive</i> /gardan penggerak empat roda tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip kerja unit <i>final drive</i>/gardan dan penggerak roda Nama komponen-komponen <i>final drive</i>/gardan penggerak roda Fungsi dan cara kerja komponen-komponen <i>final drive</i>/gardan penggerak roda 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi peralatan pemeliharaan/ servis <i>final drive</i>/gardan penggerak empat roda Mendiskusikan prosedur pemeliharaan/ servis <i>final drive</i>/gardan penggerak empat roda Mendiskusikan melepas dan memasang kembali komponen-komponen <i>final drive</i>/gardan penggerak empat roda Menguraikan prosedur/metoda pemeriksaan gangguan kerja <i>final drive</i>/gardan penggerak empat roda 	Tes Tertulis Non test (observasi/cek list) dan lisan	75	2	8 (4)	4 (1)	<ul style="list-style-type: none"> Modul unit <i>final drive</i> penggerak roda belakang. Buku manual Unit kendaraan Spesial tools

SILABUS

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN
 Mata Pelajaran : KOMPETENSI KEJURUAN
 Kelas/Semester : XITKR / 3
 Standar Kompetensi : Memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian
 Kode Kompetensi : 020KK07
 Alokasi Waktu : 54 jam @ 45 menit

KOMPETENSI DASAR	NILAI KARAKTER	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	KKM	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
7.1 Memelihara/ servis unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin 	7.1.1 Menjelaskan prinsip kerja dan jenis-jenis kopling sesuai buku manual. 7.1.2 Memelihara/ servis unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen/sistem lainnya. 7.1.3 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan modul.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prinsip kerja kopling ▪ Unit kopling dan komponen-komponennya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi prinsip kerja kopling melalui informasi dari buku manual. ▪ Mendiskusikan prosedur pemeliharaan/ servis unit kopling dan komponen-komponen sesuai dengan SOP. ▪ Melaksanakan pemeliharaan unit kopling dan komponen-komponennya sesuai dengan manual. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis ▪ Non test (observasi/cek list) dan lisan 	70	18 (9)	8 (2)	8 (2)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul servis kopling ▪ Buku manual ▪ Unit kopling ▪ Unit kendaraan ▪ Spesial tools

KOMPETENSI DASAR	NILAI KARAKTER	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	KKM	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
7.2 Mengoverhaul sistem kopling dan komponennya	▪ Tanggung jawab	7.2.1 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami. 7.2.2 Melaksanakan Overhaul tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 7.2.3 Melaksanakan seluruh kegiatan overhaul berdasarkan SOP .dan K3 .	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prosedur overhaul sistem kopling ▪ Prosedur overhaul komponen – komponen sistem kopling ▪ Pemeriksaan komponen sistem kopling 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan prosedur overhoul kopling dan komponennya melalui ▪ Melakukan pembongkaran kopling dan komponennya sesuai SOP. ▪ Melakukan pemeriksaan gangguan komponen-komponen sistem kopling ▪ Mendiskusikan hasil pemeriksaan komponen-komponen sistem kopling. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis ▪ Non test (observasi /cek list) dan praktik 	7,0	3	24 (12)	8 (2)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul servis kopling ▪ Buku manual ▪ Unit kopling ▪ Unit kendaraan ▪ Spesial tools

KOMPETENSI DASAR	NILAI KARAKTER	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	KKM	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
7.3 Memperbaiki sistem kopling dan komponennya	▪ Jujur	7.3.1 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan modul. 7.3.2. Mengidentifikasi gangguan pada sistem kopling dengan tepat sesuai manual. 7.3.3 Melaksanakan perbaikan sistem kopling dan komponennya tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen/sistem lainnya dengan benar sesuai SOP,	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan sistem kopling dan komponennya 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi system kopling dan komponennya Mendiskusikan gangguan sistem kopling dan komponen-komponennya. Menerapkan prosedur perbaikan kopling dan komponen-komponennya. Mengganti unit kopling dari kendaraan Melaksanakan penyetelan sistem kopling dan komponen-komponennya. Melakukan pengujian system kerja kopling. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Non test (observasi /cek list) dan praktik 	70	6	24 (12)	8 (2)	<ul style="list-style-type: none"> Modul servis kopling Buku manual Unit kopling Unit kendaraan Alat tangan Spesial tools



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Cangkringan
ALAMAT SEKOLAH : Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman
GURU PEMBIMBING : RR. Sri Sulistyana, S.Pd. MT

NAMA MAHASISWA : Aji Wicaksono
NO. MAHASISWA : 12504244037
FAK / JUR / PRODI : FT / Pend. Teknik Otomotif
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Tawardjono Usman, M.Pd.

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	1. Mengikuti Upacara Bendera yang dilakukan setiap hari senin 2. Rapat anggota PPL UNY 2015	Upacara dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 07.45 WIB Membahas kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan		
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Layout Bengkel	Membantu layout bengkel untuk akreditasi jurusan Tkr dengan membuat jalur hijau dibengkel.		

3	Rabu, 12 Agustus 2015	Layout Bengkel	Tersampaikan tugas mandiri Membantu layout bengkel untuk akreditasi jurusan Tkr dengan membuat jalur hijau dibengkel.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Lay out bengkel	Membuat batas- batas peletakan stand tranmisi, pengapian, motor starter.		
5	Jumat, 14 Agustus 2015	Lay out bengkel	Membuat batas- batas peletakan stand tranmisi, pengapian, motor starter.		
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	Lay out bengkel	Membuat batas- batas peletakan stand tranmisi, pengapian, motor starter.		

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	1. Mengikuti Upacara Bendera di lapangan cangkringan. 2. Rapat anggota PPL UNY 2015	Upacara dilaksanakan jam 07.00 WIB dimulai dengan iring-iringan drum band dari SMK N 1 Cangkringan dan SMA Muh. Cngkringan. Kegiatan upacara selesai pada pukul 10.00 WIB Membahas kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan		
2	Selasa, 18 Agustus 2015	1. Pertemuan pertama mengajar teori kelas TKR. Materi tentang service gardan dan komponen-komponennya 2. Layout Bengkel	1. Tersampaikan materi service gardan dengan baik 2. Tersampaikan tugas mandiri Membantu layout bengkel untuk akreditasi jurusan Tkr dengan membuat jalur hijau dibengkel.	Saat pembelajaran berlangsung murid-murid tetap masih susah di atur	Gunakan metode lain dalam mengajar, jika ada yang ribut diberi tugas untuk mengerjakan kedepan

3	Rabu, 19 Agustus 2015	1. Pertemuan pertama mengajar teori kelas TKR. Materi tentang service gadan serta kopling dan komponen-komponennya 2. Layout Bengkel	Tersampaikan materi service gardan serta kopling dengan baik Membantu layout bengkel untuk akreditasi jurusan Tkr dengan membuat jalur hijau dibengkel.	Saat pembelajaran berlangsung murid-murid tetap masih susah di atur	Gunakan metode lain dalam mengajar, jika ada yang ribut diberi tugas untuk mengerjakan kedepan
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	Lay out bengkel	Membuat stand diferential		
5	Jumat, 21 Agustus 2015	Lay out bengkel	Mencari bahan untuk pembuatan engine stand.		
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Lay out bengkel	Mencari roda untuk engine stand beserta elbow penyambung lekukan pada engine stand		

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	1. Mengikuti Upacara Bendera yang dilakukan setiap hari senin 2. Rapat anggota PPL UNY 2015	Upacara dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 07.45 WIB Membahas kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan		
2	Selasa, 25 Agustus 2015	1. Pertemuan kedua mengajar praktik kelas TKR. Materi tentang service gardan serta kopling dan komponen-komponennya 2. Layout Bengkel	1. Praktik service gardan serta kopling dibengkel TKR 2. Evaluasi dengan pengerjaan laporan setiap akhir praktikum Membantu layout bengkel untuk akreditasi jurusan Tkr dengan membuat jalur hijau dibengkel.	Bahan praktikum yang terbatas.	Menyikapi dengan Bergantian dengan cara rolling job.
3	Rabu, 26 Agustus 2015	1. Pertemuan kedua mengajar teori kelas TKR. Materi tentang service engine dan	1. Materi gardan dan kopling dan komponennya	Siswa sulit dikondisikan	Diberi tugas dan disuruh presentasi.

		komponen-komponennya 2. Layout Bengkel	2. Evaluasi dengan pengerjaan soal diakhir pelajaran Membantu layout bengkel untuk akreditasi jurusan Tkr dengan membuat jalur hijau dibengkel.		
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	Lay out bengkel	Membuat batas- batas peletakan stand tranmisi, pengapian, motor starter.		
5	Jumat, 28 Agustus	Lay out bengkel	Membuat batas- batas peletakan stand tranmisi, pengapian, motor starter.		
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Lay out bengkel	Membuat nama- nama tempat peletakan stand tranmisi, pengapian, motor starter		

	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	3. Mengikuti Upacara Bendera yang dilakukan setiap hari senin 4. Rapat anggota PPL UNY 2015	Upacara dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 07.45 WIB Membahas kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan		
2	Selasa, 1 September 2015	1. Pertemuan ketiga mengajar praktik kelas TKR. Materi tentang service gardan serta kopling dan komponen-komponennya 2. Layout Bengkel	1. Praktik service gardan dan kopling dibengkel TKR 2. Evaluasi dengan pengerjaan laporan setiap akhir praktikum Membantu layout bengkel untuk akreditasi jurusan Tkr dengan membuat jalur hijau dibengkel.	Bahan praktikum yang terbatas	

3	Rabu, 2 September 2015	<p>1 Pertemuan ketiga mengajar praktik kelas TKR. Materi tentang service gardan serta kopling dan komponen-komponennya</p> <p>2. Layout Bengkel</p>	<p>1. Praktik service gardan dan kopling dibengkel TKR</p> <p>2. Evaluasi dengan pengerjaan laporan setiap akhir praktikum</p> <p>Membantu layout bengkel untuk akreditasi jurusan Tkr dengan membuat jalur hijau dibengkel.</p>		
4.	Kamis, 3 September 2015	Lay out bengkel	Membuat batas- batas peletakan stand tranmisi, pengapian, motor starter.		
5	Jumat, 4 September 2015	Lay out bengkel	Merapikan bekas las pada engine stand.dengan gerinda.		

6.	Sabtu, 5 September 2015	Lay out bengkel	Mengecat engine stand		
No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	5. Mengikuti Upacara Bendera yang dilakukan setiap hari senin 6. Rapat anggota PPL UNY 2015	Upacara dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 07.45 WIB Membahas kegiatan yang akan dilakukan seminggu kedepan		
2	Selasa, 8 September 2015	1. Mengajar praktik kelas TKR. Materi tentang service gardan serta koplng dan komponen-komponennya 2. Layout Bengkel	1. Praktik service gardan dan koplng dibengkel TKR 2. Evaluasi dengan pengerjaan laporan setiap akhir praktikum Membantu layout bengkel untuk akreditasi jurusan Tkr dengan membuat jalur hijau dibengkel.		

3	Rabu, 9 September 2015	Hari olah raga nasional	Mengikuti senam bersama dan jalan santai dalam rangka hari olah raga nasional		
4.	Kamis, 10 September 2015	Lay out bengkel	Membuat batas- batas peletakan stand tranmisi, pengapian, motor starter.		
5	Jumat, 11 September 2015	Lay out bengkel	Merapikan bekas las pada engine stand.dengan gerinda.		
6.	Sabtu, 12 September 2015	Lay out bengkel	Mengecat engine stand		

Yogyakarta, 17 September 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Tawardjono Usman, M.Pd.
NIP 19530312 197803 1 001

Guru Pembimbing Lapangan



RR. Sri Sulistyana, S.Pd. MT
NIP 19730507 199802 2 002

Yang Membuat,



Aji Wicaksono
NIM 12504244037